

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejak bulan Maret 2020 pembelajaran daring menjadi fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia hingga saat ini. Awalnya pembelajaran berlangsung secara tatap muka (*offline*) yang kemudian berubah menjadi daring (*online*). Dalam pembelajaran daring tersebut persepsi siswa perlu untuk diketahui guna mendorong keterlibatan siswa dalam tercapainya pembelajaran yang bermakna.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puspaningtyas & Dewi (2020) mengenai “Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring” yaitu siswa mendapat dukungan yang baik dari berbagai pihak dalam melaksanakan pembelajaran dalam jaringan, sehingga siswa memberikan respon positif pada pembelajaran daring meskipun masih terkendala pada beberapa hal terkait teknis dalam proses pembelajaran, seperti siswa mengalami kendala terkait signal dan juga ada beberapa siswa yang belum menguasai aplikasi pembelajaran sehingga akan berpengaruh pada proses pembelajaran. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan berkomunikasi dengan guru dan mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Hal tersebut serupa dengan pendapat yang disampaikan oleh beberapa siswa pada saat wawancara, bahwa pembelajaran daring dianggap membosankan dan menjenuhkan karena tidak berinteraksi secara langsung, siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru tetapi ada siswa yang berpendapat bahwa pembelajaran daring menyenangkan dan membuat siswa menjadi kreatif.

Pembelajaran daring (*online*) merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat terbuka untuk menjangkau peserta yang lebih banyak dan lebih luas. Dari kegiatan pembelajaran daring antara guru dan siswa berinteraksi dengan memanfaatkan alat teknologi komunikasi seperti Android dengan menggunakan jaringan seluler sehingga guru dan siswa hanya dapat berkomunikasi secara jarak jauh dengan mengandalkan android dan jaringan internet. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar kapanpun (Bilfaqih & Qomarudin, 2015: 1).

Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi seperti *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Setiap pembelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dan dengan batas waktu yang pengerjaan yang sudah ditentukan serta beragam sistem penilaian. Dari pembelajaran daring ini membentuk persepsi yang berbeda-beda bagi setiap siswa.

Persepsi adalah proses yang menyangkut pesan atau komunikasi terhadap pemberian makna yang diterima, melalui persepsi siswa terus menerus melalui inderanya yaitu penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium. Dari kegiatan pembelajaran daring ini tentu menimbulkan persepsi yang berbeda-beda bagi setiap siswa mengenai pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan persepsi

yang muncul dari siswa berasal dari pengamatan dan pengamalan mereka saat proses pembelajaran daring. Persepsi merupakan inti dari komunikasi, jika persepsi tidak akurat maka akan sulit berkomunikasi dengan efektif. Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi agar siswa tetap mendapatkan hak pendidikan meskipun dimasa pandemi.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti **“Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran persepsi siswa secara statistik terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19?”.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi siswa secara statistik terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar pembahasan tidak meluas, perlu dilakukan pembatasan masalah. Peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada:

1. Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring
2. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Sekecamatan Gadingrejo.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang persepsi pembelajaran daring.

### 2. Manfaat Secara Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan kebijakan mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran daring.

#### b. Bagi Guru

Membantu guru untuk mengantisipasi segala kemungkinan buruk yang dapat terjadi dalam pembelajaran daring sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai walaupun tidak dengan bertatap muka langsung dan menentukan model yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran daring.

#### c. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan mendapat ilmu dan pengalaman dalam penerapan teori-teori dalam perkuliahan dan dapat dijadikan sebagai masukan dan peningkatan dalam pembinaan penelitian sebelumnya.